

**Nama : Shoffiyah Najwa Azimah**

**NPM : 2413031050**

**Kelas : B**

**JAWABAN STUDY CASE 2 (PERT.15)**

1. Pendekatan tradisional dalam penilaian fair value menekankan pada judgement profesional, penggunaan data pasar yang dapat diverifikasi, serta metode penilaian yang jelas seperti pendekatan pasar dan pendapatan. Sementara itu, pendekatan berbasis AI di PT Cerdas Digital memanfaatkan data pasar real-time dan big data sehingga penilaian dapat dilakukan lebih cepat. Namun, dari sudut pandang teori akuntansi, pendekatan tradisional lebih unggul dalam hal keterjelasan proses dan kemudahan audit, sedangkan AI memiliki keterbatasan karena proses perhitungannya tidak selalu dapat dijelaskan secara transparan.
2. Penggunaan AI mengubah sumber pengetahuan akuntansi dari penilaian manusia menjadi hasil perhitungan algoritma. Keandalan nilai wajar yang dihasilkan sangat bergantung pada kualitas data dan model AI yang digunakan. Karena prosesnya bersifat “black box”, auditor dapat mengalami kesulitan dalam menilai apakah nilai tersebut benar-benar mencerminkan kondisi pasar yang wajar dan sesuai dengan prinsip akuntansi.
3. Agar tetap sesuai dengan IFRS 13, PT Cerdas Digital perlu menyediakan dokumentasi yang memadai mengenai metode penilaian berbasis AI, sumber data, serta asumsi utama yang digunakan. Selain itu, hasil penilaian AI sebaiknya tetap ditinjau oleh profesional yang kompeten sebagai bentuk pengawasan manusia. Perusahaan juga perlu mengungkapkan metode, input signifikan, dan tingkat ketidakpastian dalam catatan laporan keuangan agar pengguna laporan dapat menilai keandalan fair value secara transparan.